PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT MAYORA INDAH, TBK PERIODE 2010-2019

^{1*}Ratna Dumilah, ²Denok Sunarsi, ³Suwanto, ⁴Nurjaya, ⁵Nur Iman Duta Waskita

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

^{4,5}Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia

[*dosen02209@unpam.ac.id](mailto:dosen02209@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Struktur modal Pada PT. Mayora Indah, Tbk. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal sebesar 40,2%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,320 > 2,306)$. Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal sebesar 14,6%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,168 < 2,306)$. Current Ratio dan Return on Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal diperoleh persamaan regresi $Y = -114,935 + 1,272X_1 - 5,856X_2$ dan nilai determinasi sebesar 69,2%, uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(7,850 > 4,350)$.

Kata Kunci: Current Ratio, Return on Asset, Struktur Modal

Abstract

This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Return on Assets on the capital structure of PT. Mayora Indah, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study that Current Ratio has a significant effect on capital structure by 40.2%, hypothesis testing is obtained $t_{arithmetic} > t_{table}$ or $(2.320 > 2.306)$. Return on Assets has no significant effect on capital structure by 14.6%, hypothesis testing is obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(-1.168 < 2.306)$. Current Ratio and Return on Assets simultaneously have a significant effect on capital structure, the regression equation $Y = -114.935 + 1.272X_1 - 5.856X_2$ and the value of determination is 69.2%, hypothesis testing is obtained $F_{arithmetic} > F_{table}$ or $(7.850 > 4.350)$.

Keywords: Current Ratio, Return on Assets, Capital Structure

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang kompetitif antar perusahaan.

Perkembangan perusahaan ini tentunya dapat terlihat dari para pelaku ekonomi baik domestik maupun asing yang tidak ragu-ragu untuk melakukan aktivitas usahanya di Indonesia. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk yang dihasilkan, sumber daya manusianya itu sendiri maupun teknologi yang digunakan. Namun, untuk memiliki keunggulan itu semua, perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar pula. Untuk mengatasi ketersediaan dana yang ada,

perusahaan harus cermat dan teliti dalam mencari sumber dana yang digunakan untuk membiayai yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, biasanya pemilik melimpahkan pada pihak lain yaitu manajer. Salah satu tugas utama dari manajer perusahaan adalah menentukan struktur modal perusahaan. Pada umumnya manajer dapat memilih berbagai jenis asset untuk membentuk struktur modal yang mereka inginkan.

struktur modal merupakan pertimbangan antara pengguna modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga

bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut.

Menurut Brigham (2001: 188) mengatakan bahwa “adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, dividen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan”.

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *Debt To Equity Ratio* (DER), dalam perhitungan DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal kerja, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak unsur hutang daripada modal sendiri (equity). Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya likuiditas dan profitabilitas. Karena untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang berdasar total modal sendiri.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan

modal sendiri. Di sini profitabilitas ditekankan pada ROA karena pengukuran tersebut akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Likuiditas sangat berpengaruh pada struktur modal perusahaan, dimana tingkat likuiditas suatu perusahaan berhubungan erat dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat likuid yang berupa aktiva lancar yang jumlahnya harus lebih besar dari pada jumlah kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi yang berupa hutang-hutang lancar.

Makin besar jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan hutang lancar, maka makin besar tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Dan sebaliknya apabila jumlah aktiva lancar lebih kecil dari pada hutang lancar, berarti perusahaan tersebut berada dalam likuid.

Tingkat likuiditas ini juga sangat berpengaruh pada struktur modal suatu perusahaan, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian, kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih menjadi maksimum. Namun diduga laba bersih yang diperoleh belum stabil atau naik turun pertahunnya.

Tabel 1. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2010-2019

Tahun	CR (%)	ROA (%)	Struktur Modal
2010	248.33	9.97	145.12
2011	231.44	5.27	140.62
2012	266.11	8.96	170.65
2013	240.22	10.43	149.35
2014	238.32	8.33	150.92
2015	236.55	11.02	118.53
2016	221.53	10.54	106.22
2017	240.71	10.93	102.78
2018	231.42	6.88	135.85
2019	225.65	7.11	134.95
Rata-rata	238.028	8.944	135.499

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan PT. Mayora Indah. Tbk, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa pertumbuhan perolehan current ratio perusahaan dari tahun 2010-2019 mengalami perkembangan yang fluktuasi dengan tingkat rata-rata per tahunnya sebesar 238,028%. Demikian pula dengan perolehan laba perusahaan juga mengalami perkembangan yang fluktuasi dengan tingkat rata-rata per tahunnya sebesar 8,944%. Dan struktur modal juga mengalami perkembangan yang fluktuasi dengan tingkat rata-rata per tahunnya sebesar 135,499.

Berdasarkan fenomena dari rasio-rasio keuangan yang masih fluktuatif maka perlu diuji pengaruh dari kedua variabel independen (Likuiditas dan Profitabilitas) dalam mempengaruhi struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat judul penelitian “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Mayora Indah. Tbk Periode tahun 2010-2019”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Likuiditas

Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengukur *Current Ratio (CR)*.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran *Struktur modal (ROA)*

3. Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini adalah kebutuhan dana yang berasal dari dalam atau sering disebut dengan modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri seperti cadangan laba yang berasal dari pemilik seperti saham modal. Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan dijadikan jaminan bagi kreditor. Sedangkan dana yang berasal dari luar adalah modal yang berasal dari kreditor (penyandang dana), modal inilah yang merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan. Menurut Farah Margaretha (2010:121) mengatakan bahwa “Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengukur *Debt To Equity Ratio (DER)*

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Mayora Indah, Tbk

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar

variabel independen terhadap variabel dependen

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	10	221.53	266.11	238.028	12.56
ROA (X2)	10	5.27	11.02	8.944	1.987
Struktur Modal (Y)	10	102.78	170.65	135.499	21.082
Valid N (listwise)	10				

Current Ratio diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 221,53% dan nilai persentase *maximum* 266,11% dengan rata-rata sebesar 238,02% dengan standar deviasi 12,56%.

Return on Asset diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 5,27% dan nilai persentase *maximum* 11,02% dengan nilai rata-rata sebesar 8,94% dengan standar deviasi 1,98%.

Struktur modal diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 102,78% dan nilai persentase *maximum* 170,65% dengan rata-rata sebesar 135,49% dengan

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

standar deviasi 21,08%.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-114.935	83.922		-1.370	.213
CR (X1)	1.272	.361	.758	3.520	.010
ROA (X2)	-5.856	2.285	-.552	-2.563	.037

a. Dependent Variable: Struktur modal (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -114,935 + 1,272X_1 - 5,856X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -114,935 diartikan jika Current Ratio dan Return on Asset tidak ada, maka telah terdapat nilai Struktur modal sebesar -114,935 point.
- 2) Koefisien regresi Current Ratio sebesar 1,272, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan

Current Ratio sebesar 1,272 maka Struktur modal juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,272 point.

- 3) Koefisien regresi Return on Asset sebesar -5,856, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Return on Asset sebesar -5,856 maka Struktur modal juga akan mengalami peningkatan sebesar -5,856 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel

independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Current Ratio Terhadap Struktur modal.

		Current Ratio (X1)	Struktur modal (Y)
CR (X1)	Pearson Correlation	1	.634*
	Sig. (2-tailed)		.049
Struktur Modal (Y)	Pearson Correlation	.634*	1
	Sig. (2-tailed)	.049	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,634 artinya Current Ratio memiliki

hubungan yang kuat terhadap Struktur modal.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return on Asset Terhadap Struktur modal.

		Return on Asset (X2)	Struktur modal (Y)
ROA (X2)	Pearson Correlation	1	-.382
	Sig. (2-tailed)		.277
Struktur Modal (Y)	Pearson Correlation	-.382	1
	Sig. (2-tailed)	.277	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,382 artinya Return on Asset memiliki

hubungan yang negatif lemah terhadap Struktur modal.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Current Ratio dan Return on Asset secara simultan Terhadap Struktur modal.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.604	13.27507

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,832 artinya Current Ratio dan Return on Asset secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Struktur modal.

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio Terhadap Struktur modal.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.327	17.28970

a. Predictors: (Constant), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,402 artinya Current Ratio memiliki

kontribusi pengaruh sebesar 40,2% terhadap Struktur modal.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return on Asset Terhadap Struktur modal.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.039	20.66922

a. Predictors: (Constant), ROA (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,146 artinya Return on Asset memiliki

kontribusi pengaruh sebesar 14,6% terhadap Struktur modal.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Struktur modal.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.604	13.27507

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,692 artinya Current Ratio dan Return on Asset secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 69,2% terhadap Struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi faktor lain.

digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai signifikansi dengan Sig.0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Struktur modal.

Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset terhadap Struktur modal.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio Terhadap Struktur modal.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-117.723	109.293		-1.077	.313
CR (X1)	1.064	.459	.634	2.320	.049

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,320 > 2,306),

dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Struktur modal.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Return on Asset Terhadap Struktur modal.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	171.697	31.682		5.419	.001
ROA (X2)	-4.047	3.466	-.382	-1.168	.277

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,168 < 2,306), dengan demikian tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara Return on Asset terhadap Struktur modal.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Struktur modal.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2766.610	2	1383.305	7.850	.016 ^b
	Residual	1233.593	7	176.228		
	Total	4000.203	9			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X2), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,850 > 4,350), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Return on Asset terhadap Struktur modal.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Struktur modal

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal dengan korelasi sebesar 0,634 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 40,2%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,320 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio terhadap Struktur modal.

2. Pengaruh Return on Asset Terhadap Struktur modal

Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal dengan korelasi sebesar -0,382 atau memiliki hubungan yang negatif lemah dengan kontribusi pengaruh sebesar 14,6%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,168 < 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset terhadap Struktur modal.

3. Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Struktur modal

Current Ratio dan Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Struktur

signifikansi dengan Sig.0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Ketiga: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Return on Asset terhadap Struktur modal.

modal dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -114,935 + 1,272X_1 - 5,856X_2$, nilai korelasi sebesar 0,832 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 69,2% sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,850 > 4,350). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio dan Return on Asset terhadap Struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

- Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal dengan kontribusi pengaruh sebesar 40,2%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,320 > 2,306).
- Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal dengan kontribusi pengaruh sebesar 14,6%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,168 < 2,306).
- Current Ratio dan Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal dengan kontribusi pengaruh sebesar 69,2% sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,850 > 4,350).

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus memperhatikan tingkat likuiditasnya, dimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban masih belum optimal karena tingkat kemampuan perusahaan di beberapa tahun penelitian banyak mengalami penurunan. Walaupun dalam membayarkan hutang perusahaan tetap dapat terkendali.
- b. Perusahaan harus memperhatikan tingkat aktifitasnya, dimana kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.
- c. Perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitas, Hal ini masih dapat diperbaiki dengan mengupayakan keuntungan yang maksimal diantaranya mengupayakan tagihan atau piutang yang bermasalah atau semaksimal mungkin pengembalian secara tepat waktu yang selanjutnya akan menambah jumlah keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi Kesepuluh, Jilid I. Salemba Empat. Jakarta : 2008
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Haque, M. G., et al. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Harahap, Sofyan Safri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Raja Grafindo Persada. Jakarta : 2002
- Hasibuan, Malayu S.P "Pengantar Manajemen". CV. Alfabeta. Bandung : 2012
- Hushan, Suad dan Enny Pudjiastuti. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Jogjakarta: 2012
- Imam Ghazali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Iqmal, FM., Putra, IGS., (2020). Macroeconomic factors and influence on stock return that impact the corporate values. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9 (2), (2147-4486).
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". PT. Rajawali Persada Jakarta : 2014
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Raja Grafindo Persada Jakarta : 2012
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro

- Lutfi, A. M., et al. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 420-428.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Martono dan Agus Harjito. "Manajemen Keuangan". Ekonosia. Yogyakarta : 2010
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Noryani, Y. B. G., et al. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6930-6950.
- Pujiati, H., et al. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Putra, IGS., Sunarsi, D., (2020). Comparison of Financial Performance in Banking with High Car and Low Car (Study of Banks Approved in The Kompas 100 Index for The Period 2013-2017). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 02
- Rodoni, A, Ali, H. "Manajemen Keuangan". Mitra Wacana Media. Jakarta : 2010
- S.Munawir. "Analisa Laporan Keuangan". Liberty. Jogjakarta: 2013 (Edisi Keempat)
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto, H, B. "Pengantar Manajemen". BumiAksara. Jakarta : 2011
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi". Ekonosia. Yogyakarta : 2005
- Wijaya, Toni. "Cepat Menguasai SPSS 20" Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta: 2012
- Wiratna Sujarweni, V. "Metodologi Penelitian". Pustaka Baru Press. Yogyakarta : 2014.